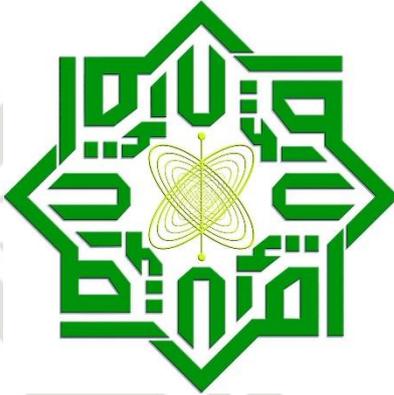




**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU DI MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN
HASANAH PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**MARDIANA. A
NIM. 12010324583**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2024 M

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru” yang disusun oleh Mardiana, A NIM. 12010324583 dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Ramadhan 1445 H

13 Maret 2024 M

Menyetujui

Ketua Prodi

Pembimbing

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yulharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Dr. Yundri Akhyar, M. Pd
NIP. 19800812 200901 1 1085

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, yang ditulis oleh Mardiana. A, NIM.12010324583 telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 28 Zulkaidah 1445H
06 Juni 2024 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M. Ag
NIP. 197407041998031001

Penguji II

Suci Habibah, M. Pd
NIP. 199404022019032027

Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M. Pd
NIP. 197503142007102001

Penguji IV

Dr. Afriza, S.Ag., M. Pd
NIP. 1970051419988032006

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196503211994021001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiana. A
 NIM : 12010324583
 Tempat/Tgl Lahir : Pulau Kijang, 13 Oktober 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Mardiana. A

NIM. 12010324583



KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang disinari iman, islam, dan ihsan seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru**. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, saran, motivasi dan masukan dari berbagai pihak untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, sanak saudara dan keluarga besar penulis atas doa, pengorbanan, pertolongan, dan kasih sayang kepada ayah dan ibu yang selalu mensupport puterinya didalam segala urusan termasuk skripsi ini agar senantiasa lancar dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan ucapan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc, Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.A Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Yundri Akhyar, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak petunjuk dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini berlangsung.
5. Dr. Drs. Syafaruddin, M. Pd., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Kepala MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
 7. Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, yang telah mendukung penelitian yang penulis laksanakan di MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
 8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta. bapak Ilyas dan Ibu Dahlia, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
 9. Kepada saudara saya Ilham Padli, Bayu Saputra, Nurweldana Putri dan nenek yang telah memberikan dukungan.
 10. Keluarga besar MPI angkatan 2020 khususnya kelas AP E angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta rasa kekeluargaan yang sangat luar biasa selama ini.
 11. Kepada teman-teman tercinta yang saling mendo'akan yang terbaik, yang selalu ada dikala suka maupun duka, selalu membantu, memotivasi, memperhatikan, memberikan kasih sayang, dan memberikan masukan dalam penyelesaian proses penyusunan skripsi ini yakni Nisa Hastini, Sukmeiyanti, Yunita Anggaini, Wiwin Andrika, Musdalifah, Elma dan Dinda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

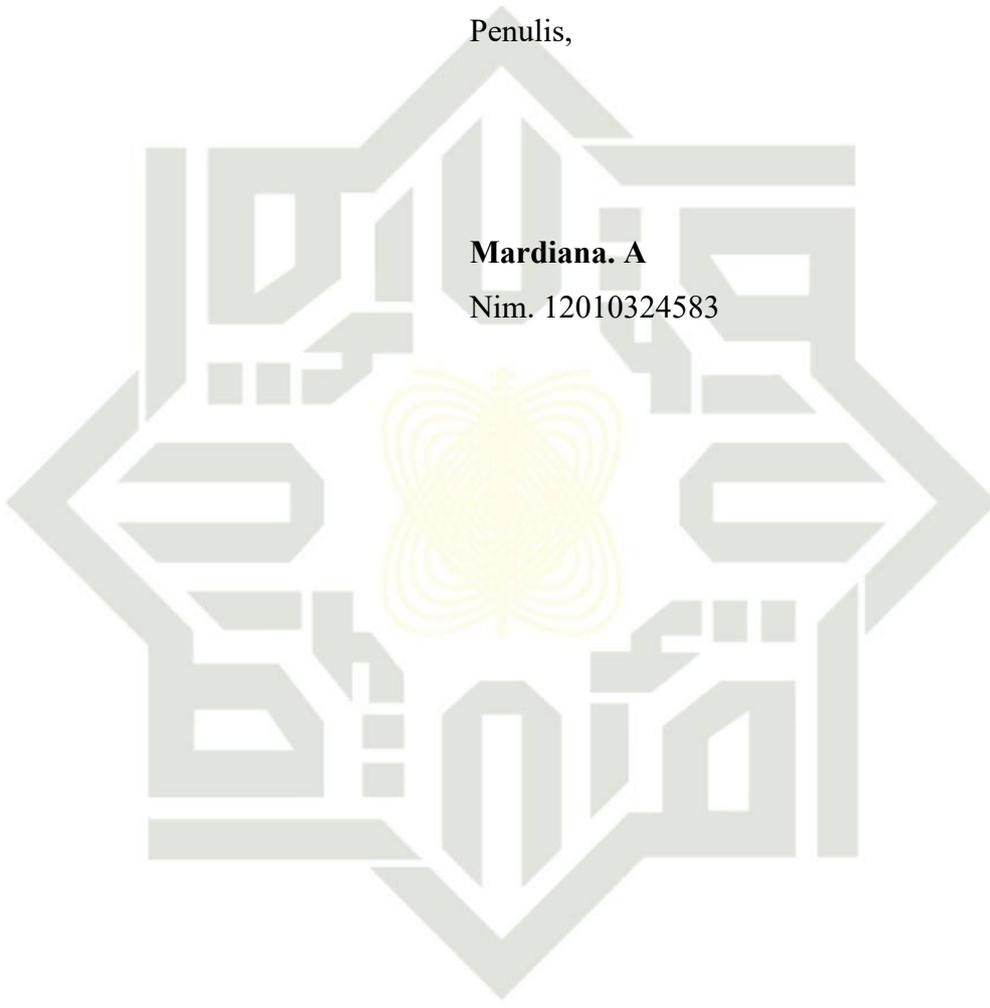
12. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan ini.

Pekanbaru, 25 Februari 2024

Penulis,

Mardiana. A

Nim. 12010324583



UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta, (Bapak ilyas dan ibu Dahlia) orang yang hebat yang selalu jadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari keasnyanya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan bapak dan ibu saya bisa berada dititik ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu abang, adik dan juga nenek yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

*“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”*
(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-7)

*“Good has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it
takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”*

*“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanm. Tugasmu hanya
berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”*

*“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin
tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri
meskipun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat
bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.
Jadi tetap berjuang ya.”*

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Mardiana. A, (2024): Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru (Skripsi, Prodi MPI, FTK, UIN SUSKA RIAU)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru, dan 2) Faktor yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek utama dalam penelitian yang dilakukan adalah Kepala Madrasah dan objeknya adalah implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru: 1) Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan teori. 2) Faktor yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru yaitu: a) lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan kualitas supervisi yang dilakukan; b) besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggungjawab kepala madrasah sekolahnya besar maka banyak pula guru yang harus disupervisi; c) tingkatan dan jenis sekolah dapat memengaruhi karakteristik guru pengalaman mengajar atau pendekatan pengajaran yang digunakan; d) keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia guru yang bersedia disupervisi oleh kepala madrasah akan mempermudah kepala madrasah melakukan supervisi secara efektif; e) kecakapan dan keahlian kepala madrasah itu sendiri dapat menjadikan kepala madrasah bertanggungjawab apabila memiliki pengetahuan yang luas.

Kata Kunci: *Implementasi Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional Guru*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

مرضيانا. أ، (٢٠٢٤): تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة الحسنة الثانوية الإسلامية الزائدة بيكنبارو (البحث التكميلي، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو)

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي: (١) تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين، و(٢) العوامل التي تؤثر على تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة الحسنة الثانوية الإسلامية الزائدة بيكنبارو. هذا البحث هو بحث كفي. وأفراد البحث الرئيسي هو رئيس المدرسة وموضوعه هو تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. ونتائج البحث حول تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة الحسنة الثانوية الإسلامية الزائدة بيكنبارو ما يلي: (١) لم يتم تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين بشكل جيد. (٢) العوامل التي تؤثر على تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين، هي: (أ) البيئة المجتمعية التي تقع فيها المدرسة يمكن أن يكون لها تأثير كبير على فعالية ونوعية الإشراف الذي يتم تنفيذه؛ (ب) حجم المدرسة التي يكون رئيس المدرسة مسؤولاً عنها كبير، لذلك هناك العديد من المعلمين الذين يجب الإشراف عليهم؛ (ج) يمكن أن يؤثر مستوى المدرسة ونوعها على خصائص خبرة المعلمين في التدريس أو أساليب التدريس المستخدمة؛ (د) حالة المعلمين والموظفين المتوفرين والمستعدين للإشراف من قبل رئيس المدرسة ستسهل على رئيس المدرسة القيام بالإشراف بفعالية؛ (هـ) مهارات وخبرات رئيس المدرسة نفسه يمكن أن تجعل رئيس المدرسة مسؤولاً إذا كان لديه معرفة واسعة.



الكلمات الأساسية: تنفيذ الإشراف الأكاديمي، الكفاءة المهنية للمعلمين



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Supervisi Akademik.....	11
2. Kompetensi Profesional Guru.....	22
3. Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru.....	29
4. Faktor yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru.....	31
B. Proposisi.....	33
C. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40



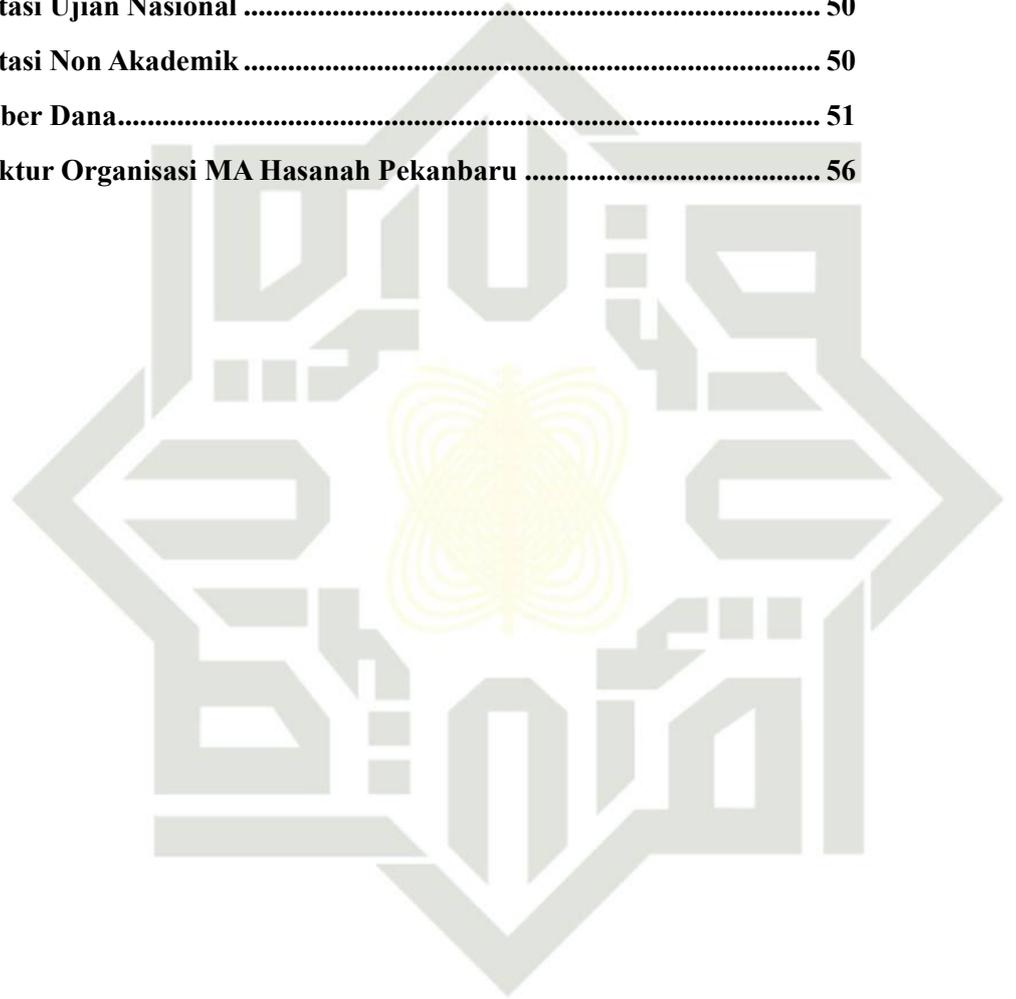
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data	42
Triangulasi Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
1. Profil Madrasah	47
2. Visi MA Hasanah	52
3. Misi MA Hasanah.....	52
4. Tujuan Madrasah	52
5. Target Madrasah	55
6. Pencermatan Lingkungan Internal dan Eksternal.....	57
(PLI & PLE) / Analisis Swot.....	57
B. Penyajian Data	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Jumlah Guru.....	48
Tabel IV. 2 Ringkasan Data Madrasah	48
Tabel IV. 3 Data Ketenagaan Guru dan Pegawai.....	48
Tabel IV. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
Tabel IV. 5 Prestasi Ujian Nasional	50
Tabel IV. 6 Prestasi Non Akademik	50
Tabel IV. 7 Sumber Dana.....	51
Tabel IV. 8 Struktur Organisasi MA Hasanah Pekanbaru	56



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lembaran Disposisi
- Lampiran 3 Permohonan SK Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Pra Riset
- Lampiran 5 Surat balasan Pra Riset
- Lampiran 6 ACC perbaikan ujian proposal
- Lampiran 7 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 8 Surat Riset
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi
- Lampiran 10 Surat balasan Riset
- Lampiran 11 Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan anak didik, supaya mampu hidup dengan baik dalam masyarakat. Selain itu, diharapkan juga mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi positif yang mempunyai nilai dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat banyak.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dan 3, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis



dan bertanggung jawab.¹

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Mencakup materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.²

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangandalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.³

Tugas pimpinan lembaga sangat kompleks, Seorang pimpinan lembaga diharapkan memiliki tanggung jawab dalam pengembangan lembaga untuk pencapaian keberhasilan lembaga tersebut. Demikian pula di lembaga pendidikan sekolah, kepala sekolah yang merupakan pimpinan yang diharapkan memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sekolah termasuk pengembangan tugas dan peran guru sebagai pendidik dan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen. (Jakarta:Visimedia, 2007). hlm 2-5.

² Rina Febriana. *Kompetensi Guru*. (Jakarta Timur: PT Bumi Askara, 2019). hlm. 12.

³ John Helmi. "Kompetensi Profesionalisme Guru." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol 7. No 2. 2015. hlm. 322.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajar di lembaga sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang pimpinan suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang mempelajari pembelajaran dan murid yang menerima pembelajaran.⁴

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, oleh sebab itu sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, Pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta

⁴ Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*. (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hlm. 17.



penilaian tindakan kelas.

Pengawasan atau supervisi merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan, yang bertujuan untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berjalan lancar, berhasil guna, dan tepat guna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Supervisi ini merupakan suatu kegiatan pengawasan profesional yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.⁵

Dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan serta melaksanakan kegiatan supervisi. Tugas ini cukup penting karena melalui peran supervisor, kepala sekolah dapat memberi bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas ataupun dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesional guru adalah melalui supervisi. Supervisi pendidikan merupakan bantuan untuk meningkatkan profesional guru melalui pembahasan secara berdua atau kelompok tentang kajian masalah pendidikan dan pengembangan untuk menemukan solusi atas berbagai alternatif pengembangan untuk meningkatkan profesional.⁶

⁵ Ahmad Susanto. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hlm. 217.

⁶ Suraiya, dkk. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 4. No. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.⁷

Supervisi akademik merupakan bagian dari supervisi pendidikan yaitu merupakan segala upaya yang dilakukan secara bekesinambungan untuk membantu guru dan kepala sekolah untuk mengembangkan kemampuan serta kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.⁸

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah akan mengena pada sasarannya jika dilaksanakan sesuai prosedur, artinya ada perencanaan, pelaksanaannya menimbang kaidah-kaidah yang ada, dievaluasi, dan yang tidak kalah pentingnya adalah adanya tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut

Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu dilakukan supervisi oleh kepala sekolah sehingga akan membantu guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah, salah satunya yaitu supervisi akademik. Supervisi akademik yang dilakukan lebih fokus membantu kecakapan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Esensi supervisi akademik sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran semata, melainkan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan

⁷ Saiful Bahri. Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Visipena*. Vol. 5. No. 1. 2014. Hlm. 104.

⁸ Slameto. Penerapan Supervisi Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1, 2015. hlm. 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalismenya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, dengan mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu ibu Sri Rezeki M. Pd bahwa masih terdapat masalah mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:⁹

1. Kurangnya supervisi akademik dari kepala madrasah, seperti memberikan pengarahan, bimbingan, memberi pelatihan bagi guru dan mengikuti seminar untuk mengembangkan kompetensi profesional guru.
2. Masih ada guru yang tidak tepat waktu hadir disekolah.
3. Suasana pembelajaran dikelas yang tidak kondusif seperti terdapat murid yang ribut dan keluar tanpa izin guru.
4. Sebagian masih ada guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dan mengembangkan pembelajaran

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehingga penulis ingin mengungkapkan lebih mendalam mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah. Maka penulis mengajukan Skripsi berjudul Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Rezeki M. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, 7 Agustus 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai **Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru** dengan melihat beberapa alasan diantaranya yaitu:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji di dalam judul, mampu diteliti oleh penulis.
3. Lokasi penelitian terjangkau dan permasalahan yang akan diteliti ada di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
4. Peneliti tertarik dalam meneliti Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

C. Penegasan Istilah

1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.¹⁰

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain guru

¹⁰ Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2012). hlm. 249.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang ahli dan trampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.¹¹

D Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru.
- b. Faktor yang memengaruhi implementasi supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

2. Batasan masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah yang dibahas dan yang akan menyebabkan pembahasan menjadi tidak konsisten dan dengan berdasarkan latar belakang masalah yang penulis buat dan mempertegas ruang lingkup penelitian, maka peneliti hanya akan memfokuskan penelitian ini pada Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

- a. Bagaimana implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?

¹¹ Hanifudin Jamin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol 10. No 01. 2018. hlm. 31.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Apa faktor yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru ?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apa yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan professional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti lakukan adalah:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Secara teoretis penelitian ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan secara luas tentang implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi Profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan rekomendasi bagi kepala madrasah serta stakeholder di lembaga sekolah dalam meningkatkan implementasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi Profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Landasan Teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Secara etimologi, istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris “supervision” yang berarti pengawasan. Pelaku atau pelaksananya disebut supervisor dan orang yang disupervisi disebut subjek supervisi atau supervisee. Secara morfologis, supervisi terdiri dari dua kata, yaitu *super* (atas) dan *vision* (pandang, lihat, tilik, amati, atau awasi). Supervisi karenanya diberi makna melihat, melirik, memandang, menilik, mengamati, atau mengawasi dari atas. Pelakunya disebut supervisor, yang kedudukannya lebih tinggi atau di atas orang-orang yang disupervisi.¹²

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.¹³

Sudjana mendefinisikan supervisi akademik sebagai serangkaian kegiatan untuk guru mengembangkan

¹² Sudarwan Danim dan Khairil. *Profesi Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm.

¹³ Mulyasa. *Op. Cit.* hlm. 249.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran¹⁴

Sesuai Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah hendaknya dalam melaksanakan supervisi yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.¹⁵

Demikian pula Sagala memaparkan bahwa, supervisi akademik merupakan layanan dan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru agar mau terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran, menumbuhkan kreativitas guru serta cermat dalam memilih bahan pengajaran, model, metode maupun teknik pembelajaran serta melakukan evaluasi pengajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Ermi Sola. Supervisi Akademik Versus Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Idarah*. Vol III. No. 1. 2019. hlm. 149.

¹⁵ Ahmad Syafi Adha. *Supervisi Akademik Untuk Kinerja Guru*. (Jawa Tengah: PT. Pena Perada Kerta Utama, 2023). hlm. 7.

¹⁶ *Ibid*. hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Menurut Suryo sebagai pengawas akademik tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam rangka membantu guru-guru untuk meningkatkan kemampuan profesional, adapun tujuan supervisi akademik sebagai berikut:¹⁷

- 1) Membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- 2) Membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan inti, metode/strategi, alat/media pembelajaran, penilaian dan lain-lain.
- 3) Membantu guru dalam membimbing penelitian tindakan kelas (penelitian tindakan) untuk meningkatkan kualitas/kualitas pembelajaran.
- 4) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan penampilan di depan kelas, dalam pengelolaan kelas.
- 5) Membantu guru menemukan kesulitan belajar peserta didiknya dan akan merencanakan tindakan-tindakan perbaikannya.
- 6) Membantu guru agar lebih memahami dan menyadari tujuan-tujuan di sekolah, dan fungsi sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.
- 7) Membantu melaksanakan kepemimpinan yang efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan

¹⁷ Raudlatul Munawarah. *Manajemen Supervisi Akademik*. (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). hlm. 27.



profesional di sekolah, dan hubungan antara staf yang kooperatif untuk bersama-sama berkemampuan memajukan pendidikan di sekolahnya masing-masing.

- 8) Menghindari tuntutan-tuntutan terhadap guru yang di luar batas atau tidak wajar, baik tuntutan itu datangnya dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.¹⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi adalah untuk memberikan layanan dan bantuan guna meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga untuk mengembangkan potensi kualitas guru.

Menurut Alfonso, Firth, dan Neville Supervisi akademik yang baik adalah supervisi akademik yang mampu berfungsi mencapai multitujuan tersebut di atas. Tidak ada keberhasilan bagi supervisi akademik jika hanya memerhatikan salah satu tujuan tertentu dengan mengesampingkan tujuan lainnya. Hanya dengan merefleksi ketiga tujuan inilah supervisi akademik akan berfungsi mengubah perilaku mengajar guru. Pada gilirannya nanti perubahan perilaku guru ke arah yang lebih berkualitas akan menimbulkan perilaku belajar siswa yang lebih baik.¹⁹

¹⁸ *Ibid.* hlm. 28.

¹⁹ Nurjannah. *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran*. (Parepare: MNC Publishing, 2022). hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi akademik mempunyai 3 fungsi, diantaranya sebagai berikut:²⁰

- 1) Supervisi yang berfungsi meningkatkan mutu pendidikan merupakan supervisi dengan ruang lingkup yang sempit, integrasi pada aspek akademik, khususnya yang terjadi diruang kelas ketika guru sedang memberikan bantuan dan arahan kepada siswa.
- 2) Pengawasan yang berfungsi memicu atau menggerakkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait, atau bahkan yang merupakan factor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
- 3) Supervisi mempunyai fungsi memimpin yang dilakukan oleh pejabat yang disertai tugas memimpin sekolah yaitu kepala sekolah, diarahkan kepada guru dan tenaga tata usaha.²¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi akademik menjadi penggerak perubahan, seringkali guru menganggap tugas mengajar sebagai pekerjaan rutin, dari waktu ke waktu tidak mengalami perubahan baik dari segi materi maupun metode/pendekatan. Menghadapi keadaan seperti itu, perlu ada inisiatif dari kepala sekolah atau supervisor untuk mengarahkan guru agar melakukan pembaharuan materi pembelajaran sesuai dengan kemajuan Iptek dan kebutuhan lingkungan. Demikian pula dalam

²⁰ Nur Makhsun. *Supervisi Akademik Studi Pendahuluan Kinerja Guru MI dalam Pengembangan Bahan Ajar*. (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020). hlm. 33.

²¹ *Ibid.* hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan metode pembelajaran, guru didorong agar berani melakukan uji coba dan menerapkan metode sesuai dengan materi yang dibahas.

c. Prinsip Supervisi Akademik

Konsep dan tujuan supervisi akademik akan dapat tercapai apabila dilaksanakan melalui prinsip-prinsip yang tepat. Teori supervisi akademik dengan berbagai landasan menunjukkan keterhubungan dengan tujuan yang diharapkan. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik sesuai tujuan tergambar melalui prinsip-prinsip berikut:²²

1) Prinsip kemanusiaan dan harmonis

Supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru. Hubungan kemanusiaan yang diciptakan harus terbuka, memiliki rasa kesetiakawanan, dan informal. Hubungan ini harus dilakukan antara kepala sekolah sebagai supervisor maupun dengan guru atau pihak lain.²³

2) Prinsip komprehensif

Supervisi akademik harus komprehensif, artinya program supervisi akademik harus mencakup keseluruhan aspek

²² Maryanti. *Supervisi Akademik: Teknik Coaching Peningkat Guru dalam Pembelajaran dikelas*. (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023). hlm. 11.

²³ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan akademik juga aspek-aspek lain yang berdasarkan analisis pengembangan kebutuhan sekolah.²⁴

3) Prinsip konstruktif

Supervisi akademik harus konstruktif, artinya bukanlah semata-mata untuk mencari kesalahan dan kekurangan guru, melainkan untuk mengembangkan kreativitas dalam memahami dan memecahkan permasalahan akademik yang dialaminya.²⁵

4) Prinsip objektif

Supervisi akademik harus objektif, artinya dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan program supervisi akademik disusun berdasarkan kebutuhan nyata pengembangan profesional guru. Juga dalam mengevaluasi keberhasilan program supervisi akademik memerlukan instrumen yang valid untuk mengukur seberapa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

5) Prinsip kooperatif

Supervisi akademik harus kooperatif, artinya ada kerja sama seluruh pihak sekolah yang terlibat di dalamnya. Kepala sekolah sebagai supervisor mengomunikasikan dengan baik seluruh rangkaian kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan bersama para guru sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

²⁴ *ibid.* hlm. 12.

²⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Prinsip realistik

Pelaksanaan supervisi dan hasil yang diperoleh adalah hal yang sebenarnya. Kelebihan dan kekurangan dalam supervisi menjadi acuan perbaikan untuk meningkatkan supervisi berikutnya. Apabila hasil yang dicapai masih belum maksimal maka kepala sekolah bersama guru mencari solusi pemecahannya.²⁶

d. Teknik Supervisi Akademik

Usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik supervisi. Umumnya, teknik supervisi dibedakan dalam dua macam teknik, yaitu teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok. Jhon Minor Gwyn berpendapat bahwa teknik yang bersifat individual yaitu teknik yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat kelompok, yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.²⁷

1) Teknik yang bersifat individual

- Pengunjungan kelas
- Observasi kelas
- Percakapan pribadi
- Intervisitasi

²⁶ *Ibid.* hlm. 13.

²⁷ Nurdayanti A. Rahman, Novianty Djafri, Besse Marhawati. *Supervisi Akademik Kompetensi Pendidik.* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2022). hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar
 - Menilai diri sendiri
- 2) Teknik yang bersifat kelompok
- Pertemuan orientasi bagi guru baru
 - Panitia penyelenggara
 - Rapat guru
 - Studi kelompok antar guru
 - Tukar menukar pengalaman
 - Diskusi sebagai proses kelompok
 - Lokakarya (workshop)
 - Diskusi panel
 - Seminar
 - Simposium
 - Demonstrasi mengajar
 - Perpustakaan jabatan
 - Buletin supervisi
 - Membaca langsung
 - Mengikuti kursus
 - Organisasi jabatan
 - Laboratorium kurikulum²⁸

²⁸ *Ibid.* hlm. 44.



e. Model-model Supervisi Akademik

Piet A. Sahertian menyebutkan model-model supervisi akademik yang berkembang sebagai berikut:²⁹

1) Model Konvensional

Model konvensional ini merupakan model supervisi yang berada di zaman feodal, di mana gaya kepemimpinan yang berlaku adalah otoriterianisme. Model supervisi ini yang paling menonjol adalah supervisor mencari-cari kesalahan guru. Sebutan lain untuk model supervisi konvensional ini adalah snoopervision atau memata-matai atau juga disebut dengan supervisi korektif.³⁰

2) Model Supervisi Ilmiah

Model ini berkembang di tahun 1960 an. Pada masa ini model supervisi ilmiah ini dipandang sebagai jawaban atas rendahnya kualitas pendidikan. Model ini diyakini memiliki kelebihan di mana supervisor memberkan panduan bagi guru dalam menentukan metode pengajaran.³¹

3) Model Supervisi Klinis

Model Supervisi Klinis (*Clinical Supervision* Model ini dikembangkan oleh Robert Anderson, Morris Cogan, dan Robert Goldharnmer pada 1950 an. Istilah klinis mengandung maksud bahwa dalam pelaksanaan supervisi, hubungan berlangsung

²⁹ Ahmad Faozan. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kinerja Guru*. (Serang: A-Empat, 2022). hlm. 47.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.* hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suasana kolegialitas (*colleagueaship*) dan saling menghargai (*mutual respect*) dan difokuskan pada perilaku pembelajaran di kelas. Lebih jelasnya, Richard Waller mendefinisikan supervisi klinis sebagai supevisi yang difokuskan pada perbaikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang intensif terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan untuk mengadakan modifikasi yang rasional.³²

4) Model Artistik

Model supervisi artistik muncul atas ketidakpuasan terhadap model supervisi ilmiah yang dalam beberapa hal gagal membuahkan hasil yang diharapkan. Model supervisi artistik ini berasumsi bahwa pendidikan bukanlah serba ilmiah yang dapat dipelajari secara terstruktur, mekanistik, dan mengikuti prosedur tertentu. Pendidikan bukanlah perkara simpel dan dapat diprediksi. Model ini beranggapan bahwa pendidikan adalah seni.³³

f. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Supervisi juga dapat diartikan sebagai pelatihan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar dengan lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan. Kepala

³² *Ibid.* hlm. 49.

³³ *Ibid.* hlm. 50.

sekolah sebagai pengawas mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membina, menyatukan, dan memperbaiki proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Antara tugas – tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah: (1) membantu stafnya menyusun program, (2) membantu stafnya mempertinggi kecakapan dan keterampilan mengajar, dan (3) mengadakan evaluasi secara kontinyu tentang kesanggupan stafnya dan tentang kemajuan program pendidikan pada umumnya. Keberhasilan tugas kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh: (1) meningkatnya kesadaran guru dan staf untuk meningkatkan kinerjanya, dan (2) meningkatkan keterampilan guru dan staf dalam melaksanakannya.³⁴

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

³⁴ Feridericks Holeng. *Kiprah Kepala Sekolah, Mutu Guru, Proses Pembelajaran, dan Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Mutu Sekolah*. (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2023). hlm. 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³⁵

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi pribadi guru menurut undang-undang guru dan dosen adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.³⁶

3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.³⁷

4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta

³⁵ Rina Febriana. *Op. Cit*, hlm. 10.

³⁶ Yosefo Gule. *Motivasi Belajar Siswa, (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru)*. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2022). hlm. 17.

³⁷ Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016). hlm. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.³⁸

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain guru yang ahli dan trampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.³⁹

Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Ada beberapa pandangan ahli tentang kompetensi profesional guru. Menurut Cooper Heri Susanto terbagi kedalam 4 komponen-kompetensi dasar, yakni:

- 1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia
- 2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya.
- 3) Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, temansejawat dan bidang studi yang dibinanya.
- 4) Mempunyai keterampilan dalam tehnik mengajar.⁴⁰

b. Pengertian Profesional Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan di tekuni oleh seseorang.

Profesi juga juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan

³⁸ Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta: Prenamedia 2018). hlm. 49.

³⁹ Hanifudin Jamin. *Op. Cit.* hlm. 31.

⁴⁰ Heri Susanto. *Profesi Keguruan*. (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah, 2020). hlm. 51.



tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis dan intensif.⁴¹ Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesi sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, yang didapat melalui pendidikan dan latihan tertentu, menurut persyaratan khusus memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu. Pekerjaan yang bersifat profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Asep Sukenda Egok. *Profesi Kependidikan*. (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019).
hal. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.⁴²

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keahlian) tertentu yang secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis dan intensif. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.⁴³

Profesionalisme guru merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial atau akademis.

Profesionalisme guru lah suatu tingkat penampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung dengan

⁴² Jumrah Jamil. *Etika Profesi Guru*. (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022). hlm. 43.

⁴³ *Ibid.* hlm. 85.



keterampilan dan kode etik. Eksistensi seorang guru adalah sebagai pendidik profesional di sekolah, dalam hal ini guru sebagai *uswatun hasanah*, jabatan administratif dan petugas kemasyarakatan.

Dengan kata lain pengertian guru professional adalah orang yang mempunyai keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dalam bidangnya.

Kompetensi professional yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Yang terdiri dari beberapa indikator antara lain: Mengaitkan mata pelajaran dengan permasalahan yang relevan, menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai substansi yang ditanyakan, dan menanggapi pendapat siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Yang terdiri dari beberapa indikator antara lain: Menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi inti mata pelajaran yang diampu, menjelaskan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, dan merumuskan tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diampu.

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Yang terdiri dari beberapa indikator antara lain: Memilih pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan. Yang terdiri dari beberapa indikator antara lain: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, menggunakan komputer/internet dalam pembelajaran, membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.⁴⁴

c. Karakteristik Guru Profesional

Karakteristik seorang guru profesional sendiri adalah segala sikap dan perbuatan guru baik di sekolah, di luar sekolah maupun di lingkungan masyarakat, di dalam memberikan pelayanan, meningkatkan pengetahuan, memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik dalam berbagai hal misalnya: cara bersikap antara yang tua dengan yang muda, sikap yang muda kepada yang lebih tua, cara berpakaian yang sopan baik secara tradisi atau secara

⁴⁴ Shilpy Afiattresna Octavia. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. (Yogyakarta: Deepublish 2019). hlm. 133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama, cara berbicara dan berhubungan baik dengan peserta didik atau sikap terhadap teman sejawat, serta anggota masyarakat lainnya.⁴⁵

3. Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah yang telah melaksanakan supervisi akademik dengan baik adalah pengawas sekolah yang telah merumuskan program-program supervisi akademik, melaksanakannya dengan teknik yang tepat sesuai dengan karakteristik guru, menilai dan menindaklanjutinya secara berkala, terprogram dan berkelanjutan. Tugas pokok pengawas sekolah pada saat melakukan supervisi akademik di atas dengan baik memiliki beberapa indikator sebagai berikut.⁴⁶

a. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Mampu menyusun program tahunan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru yang meliputi:

- 1) Fokus pada perbaikan proses dan hasil belajar.
- 2) Jadwal pelaksanaan dan instrumen supervisi akademik.
- 3) Dikomunikasikan pada bulan pertama di awal tahun.
- 4) Pendelegasian dan pembagian tugas supervisor kepada guru senior.⁴⁷

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 14.

⁴⁶ Yahyat. *Model Grow Me (Model Supervisi Akademik Peningkat Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan rpp Tematik Terpadu)*. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019). hlm. 20.

⁴⁷ *Ibid*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat meliputi:

- 1) Mampu membagi tugas pelaksanaan supervisi akademik kepada wakil dan guru senior yang memenuhi syarat (contoh: membuat Tim pelaksana supervisi akademik, menugaskan wakil dan guru senior yang sesuai dengan mata pelajaran dan pangkatnya lebih tinggi).
- 2) Mampu menerapkan prosedur, pendekatan, dan teknik supervisi yang tepat (contoh: ada pra observasi, observasi dan post observasi).
- 3) Mampu mengembangkan instrumen supervisi yang relevan dengan tuntutan perubahan dan sesuai dengan perkembangan kurikulum dari pemerintah (contoh: ada muatan nilai-nilai karakter).
- 4) Mampu mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik.⁴⁸

c. Evaluasi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Menilai dan mendukung kegiatan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru meliputi:

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mampu memanfaatkan hasil penilaian supervisi akademik dalam rangka program evaluasi sekolah di bidang akademik (contoh: evaluasi pengembangan silabus yang terintegrasi dengan nilai karakter, alokasi dana penambahan alat peraga dan multimedia).
- 2) Mampu mencapai hasil penilaian supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (contoh: efektifitas metode pembelajaran, relevansi media pembelajaran, efektifitas teknik penilaian).
- 3) Mampu menjamin hasil penilaian supervisi akademik dengan mengefektifkan dan lebih mengaktifkan KKG sekolah, mengirim guru dalam pelatihan-pelatihan.
- 4) Mampu menyelesaikan hasil penilaian supervisi akademik dengan menyelenggarakan lokakarya dan mengundang narasumber yang kompeten sesuai dengan hasil evaluasi supervisi akademik.⁴⁹

4. Faktor yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi akademik kepala sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi atau cepat-lambatnya hasil supervisi antara lain:

- a. Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada. Apakah sekolah itu di kota besar, di kota kecil, atau pelosok. Dilingkungan masyarakat

⁴⁹ *Ibid.*



orang-orang kaya atau dilingkungan orang-orang yang pada umumnya kurang mampu. Dilingkungan masyarakat intelek, pedagang, atau petani dan lain-lain.

- b. Besar-kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Apakah sekolah itu merupakan kompleks sekolah yang besar, banyak jumlah guru dan muridnya, memiliki halaman dan tanah yang luas, atau sebaliknya.
- c. Tingkatan dan jenis sekolah. Apakah sekolah yang di pimpin itu SD atau sekolah lanjutan, SLTP, SMU dan sebagainya semuanya memerlukan sikap dan sifat supervisi tertentu.
- d. Keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia. Apakah guru-guru di sekolah itu pada umumnya sudah berwenang, bagaimana kehidupan sosialekonomi, hasrat kemampuannya, dan sebagainya.
- e. Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri. Di antara faktor-faktor yang lain, yang terakhir ini adalah yang terpenting. Bagaimanapun baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya itu tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorongnya untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.⁵⁰

⁵⁰ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proposisi merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi bertujuan memudahkan saat mengukur dan memahami dari pengumpulan data dilapangan untuk dilakukan penelitian.

Adapun indikator penelitian ini berkenaan dengan Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi professional guru sebagai berikut:

1. Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesioanl guru
 - a) Perencanaan Supervisi Akademik
 - b) Pelaksanaan Supervisi Akademik
 - c) Evaluasi Supervisi Akademik
2. Faktor yang memengaruhi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesioanl guru
 - a) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada
 - b) Besar-kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah
 - c) Tingkatan dan jenis sekolah
 - d) Keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia
 - e) Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan penguat, penulis menyadari ada banyak penelitian baik skripsi, tesis, jurnal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun karya ilmiah lainnya, yang membahas permasalahan yang sama dan sebelumnya. Maka dari itu untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama dan perbandingan penelitian sebelumnya, peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dewi Alfiani (2019) meneliti dengan judul: Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional guru di SMK PGRI 2 Ponorogo. Hasil penelitian Dewi Alfiani adalah: a) pelaksanaan supervisi akademik di SMK PGRI 2 Ponorogo menggunakan pendekatan langsung, tidak langsung, dan pendekatan kolaboratif. Teknik pelaksanaannya menggunakan teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. b) dampak positif implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru SMK PGRI 2 Ponorogo antara lain: (1) guru lebih paham dalam membuat perangkat pembelajaran (2) guru lebih mudah memahami perilaku dan karakteristik siswa, (3) guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran, (4) guru lebih mudah dalam menggunakan teknologi pembelajaran, (5) minat guru untuk melakukan perubahan sikap dan kinerja meningkat.⁵¹

Perbedaan penelitian Dewi Alfiani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Dewi Alfiani mengkaji implementasi supervisi akademik dan variable kedua yakni mengkaji tentang dua kompetensi guru yaitu

⁵¹ Dewi Alfiani, *Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru*. (Skripsi IAIN Ponorogo tidak diterbitkan, 2019). hlm. 3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagogik dan profesional guru. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti fokus pada implementasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

2. Rahmi (2019) meneliti dengan judul: Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri 2 Kota Palu. Hasil penelitian Rahmi adalah: a) Bentuk supervisi kepala sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah pertama merencanakan supervisi untuk satu satu kedepan yang setiap semester dibuat tersendiri supervisinya. Kedua melaksanakan supervisi dengan menggunakan teknik Supervisi Individu dan Supervisi Kelompok. Ketiga mengadakan evaluasi setiap akhir semester untuk mengetahui kekuaran ataupun keberhasilan dari supervisi kepala sekolah itu sendiri. b) Solusi dari implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah adanya dukungan dari sebagian besar guru tentang langkah supervisi kepala sekolah dan pembinaan kepada guru serta faktor kendala adalah banyaknya kegiatan dan juga masih ada guru menggunakan ego pribadi.⁵²

Perbedaan penelitian Rahmi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Rahmi mengkaji implementasi supervisi kepala sekolah dan variable kedua yakni mengkaji profesionalisme guru dan di rumusan masalah juga berbeda. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh

⁵² Rahmi. *Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri 2 Kota Palu*. (Skripsi IAIN Palu tidak diterbitkan, 2019). hlm. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

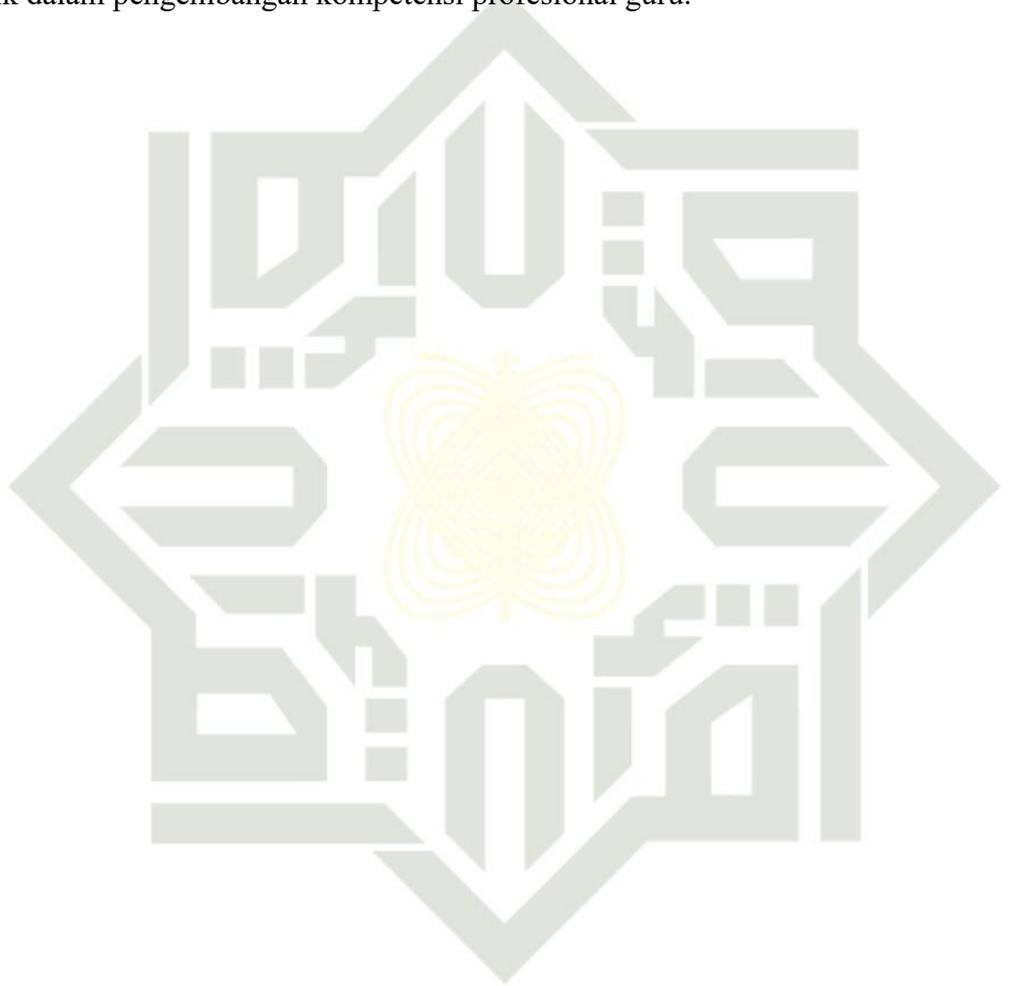
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti fokus pada Implementasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

3. Yiyin Susanti (2020) meneliti dengan judul: Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo. Hasil penelitian Yiyin Susanti adalah: a) Model yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam model tradisional, model ilmiah, dan model klinis. Penggunaan model tersebut disesuaikan dengan tingkat permasalahan yang dimiliki guru dilihat dari temuan data oleh kepala madrasah. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi yaitu teknik individu dan juga teknik kelompok. Teknik individu dilakukan melalui teknik menggunakan alat-alat elektronik dan teknik menggunakan pertemuan informal. Adapun Teknik Kelompok yang digunakan yaitu menggunakan teknik rapat guru, diskusi, dan kunjungan kelas. b) Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MAN 2 Ponorogo. Yakni faktor pendukungnya adalah: menghasilkan produk yang bermutu dan unggul, prestasi belajar siswa yang semakin meningkat, keadaan psikologi guru yang sehat, respon yang baik dari guru, komunikasi yang harmonis dan terciptanya suasana yang nyaman. Adapun faktor yang menghambat yaitu persoalan waktu.⁵³

⁵³ Yiyin Susanti. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo*. (Skripsi IAIN Ponorogo tidak diterbitkan, 2020). hlm. 5.

Perbedaan penelitian Yiyin Susanti dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Yiyin Susanti mengkaji pelaksanaan supervisi akademik dan variable kedua mengkaji kualitas kinerja guru. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti fokus pada Implementasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi profesional guru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian ini didefinisikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskripsi dan mengandalkan fenomena yang terjadi dilapangan.

Penelitian ini bersifat sementara dan belum kompleks. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek seperti tingkah laku, tindakan, persepsi dan motivasi yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode alamiah.⁵⁴

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan melalui desain penelitian deskriptif yang merangkum, menjabarkan dan menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dalam lapangan. Penelitian ini akan menjabarkan secara jelas dan mendalam mengenai “Akuntabilitas Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru”.

⁵⁴ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016). hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru yang terletak di Jl. Cempedak No. 37, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28128.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2024 – 25 Maret 2024 dan mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah kepala madrasah, data yang akan diperoleh dari informan utama adalah mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Sedangkan informan pendukungnya adalah waka kurikulum dan guru, data yang diperoleh dari informan pendukung untuk memperkaya informasi yang diperoleh dari informan utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

informan penelitian ini terdiri dari dua informan, informan utama yaitu satu kepala madrasah sedangkan informan pendukung yaitu waka kurikulum dan 2 orang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau sebagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan.⁵⁵ Menurut Patton dalam Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi.⁵⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh data ilmiah yang akan digunakan untuk penelitian maupun

⁵⁵ Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: ANDI, 2022). hlm. 158.

⁵⁶ Ni' Matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: UMM Press, 2018). hlm. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tujuan assesmen. Untuk melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur adalah sejenis wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dengan menggunakan pedoman pertanyaan. Sedangkan wawancara bebas yaitu wawancara yang dilakukan dengan bebas, tanpa menggunakan pedoman pertanyaan.⁵⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu penulis menggunakan pedoman pertanyaan pada saat melakukan wawancara pada informan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Amane dan Sri Ayu, metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁸ Sedangkan menurut Widodo, dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar,

⁵⁷ Islachuddin Yahya. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022). hlm. 194.

⁵⁸ Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali. *Metodologi Penelitian*. (Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2022). hlm. 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁵⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk melakukan dokumentasi, peneliti menggunakan instrumen pedoman dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.⁶⁰ Menurut Miles dan Humberman dalam Umrati dan Hengki Wijaya, terdapat beberapa langkah yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁶¹

⁵⁹ Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. (Depok: Rajawali Pers, 2021). hlm.

⁶⁰ Sandu Siyoto. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Media Publishing, 2015). hlm. 122.

⁶¹ Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020). hlm. 87-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 5. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti *computer*, *notebook* dan lain sebagainya.⁶²

 6. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶³

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid*, hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. *Conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁶⁴

G. Triangulasi Data

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain) yang tersedia.⁶⁵

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁶

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁷

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ M. Hariwijaya. *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi*. Tesis & Disertasi: Elmatara. (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017). hlm. 76.

⁶⁶ Zulmiyetri, Safaruddin dan Nurhastuti. *Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2019). hlm. 66.

⁶⁷ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶⁸

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁶⁹

⁶⁸ Yayat Suharyat dkk. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Klaten: Lakeisha, 2022). hlm. 232.

⁶⁹ Eko Sudarmanto dkk. *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022). hlm. 219.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi sumber yaitu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Dengan ini disimpulkan bahwa implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru belum semuanya terlaksana dengan baik yang di dapati hasil penelitian yaitu:

1. Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru belum semua terlaksana dengan baik yaitu: Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah dilakukan dan diterapkan sesuai teori, hanya saja kepala madrasah tidak melakukan kunjungan secara langsung untuk melakukan supervisi akademik terhadap guru hanya memantau lewat CCTV kemudian kepala madrasah jarang mengadakan pelatihan/ workshop bagi guru serta masih ada guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Faktor yang memengaruhi Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru yaitu: a) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan kualitas supervisi yang di lakukan; b) Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggungjawab kepala madrasah jika sekolahnya besar maka banyak pula guru yang harus di supervisi; c) Tingkatan dan jenis sekolah memengaruhi karakteristik guru pengalaman mengajar atau pendekatan pengejaran yang digunakan; d) Keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia guru bersedia disupervisi oleh kepala madrasah akan mempermudah kepala madrasah melakukan supervisi secara efektif; e) Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri dapat menjadikan kepala madrasah bertanggung jawab kepada tenaga pendidik dan siswa sehingga dapat mengelola sekolah apabila memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Maka terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk mampu menjalankan implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebaiknya kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah melaksanakan supervisi secara langsung atau mengunjungi kelas terhadap guru sehingga bisa mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar.
2. Sebaiknya kepala madrasah sering mengadakan pelatihan/workshop dimadrasah untuk peningkatan skill dan pengetahuan baru serta mampu merespon dengan cepat perkembangan zaman sehingga bisa mengembangkan kompetensi profesional guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Ahmad Syafi. (2023). *Supervisi Akademik Untuk Kinerja Guru*. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Alhiani, Dewi. (2019). *Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru*. Skripsi IAIN Ponorogo tidak diterbitkan.
- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia.
- Bahri, Saiful. (2014). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Visipena*. Vol. 5. No. 1.
- Bebe Marhawati, Nurdayanti A. Rahman, Novianty Djafri. (2022). *Supervisi Akademik Kompetensi Pendidik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. (2012). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Egok, Asep Sukenda. (2019). *Profesi Kependidikan*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Faozan, Ahmad. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kinerja Guru*. Serang: A-Empat.
- Febriana, Rina. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Askara.
- Gele, Yosefo. (2022) *Motivasi Belajar Siswa, (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru)*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Helmi, John. (2015). "Kompetensi Profesionalisme Guru." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol 7. No 2.
- Hengki Wijaya, Umrati. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theolgia Jaffaray.
- Hong, Feriderieks. (2023). *Kiprah Kepala Sekolah, Mutu Guru, Proses Pembelajaran, dan Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Mutu Sekolah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Janiil, Jumrah. (2022). *Etika Profesi Guru*. Sumatra Barat: CV Azka Pustaka.
- Janiin, Hanifudin. (2018). "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol 10. No 01.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- M. Hariwijaya. (2017). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi*. Tesis & Disertasi: Elmatara. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Maryanti. (2023). *Supervisi Akademik: Teknik Coaching Peningkat Guru dalam Pembelajaran di kelas*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Manawarah, Raudlatul. (2022). *Manajemen Supervisi Akademik*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ng. Makhsun. (2020). *Supervisi Akademik Studi Pendahuluan Kinerja Guru MI dalam Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara.
- Nurhastut, Zulmiyetri, Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurjannah. (2022). *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran*. Parepare: MNC Publishing.
- Octavia, Shilpy Afiattresna. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto, M. Ngalim. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rami. (2019). *Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri 2 Kota Palu*. Skripsi IAIN Palu tidak diterbitkan.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitoto, Sandu. (2015). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing.
- Slameto. (2015). Penerapan Supervisi Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1.
- Sola, Ermi. (2019). Supervisi Akademik Versus Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Idarah*. Vol III. No. 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sri Ayu Laali, Ade Putra Ode Amane. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: Insan Cendekia Mandiri.
- Suarmanto, Eko dkk. (2022). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Suhyat, Yayat dkk. (2022). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suraiya, dkk. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 4. No. 1.
- Susanti Prasetyaningrum, Ni' Matuzahroh. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Susanti, Yiyin. (2020). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo*. Skripsi IAIN Ponorogo tidak diterbitkan.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Heri. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah.
- Tomirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen. (2007). Jakarta: Visimedia.
- Widodo. (2021). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers.
- Yasya, Islachuddin. (2022). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Yayay. (2019). *Model Grow Me (Model Supervisi Akademik Peningkat Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan rpp Tematik Terpadu)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Madrasah

Lokasi : MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan program supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
3. Bagaimana evaluasi program supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
4. Apakah faktor lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada memengaruhi supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
5. Apakah faktor besar kecilnya sekolah memengaruhi supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
6. Apakah faktor tingkat dan jenis sekolah memengaruhi supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
7. Apakah faktor keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia memengaruhi supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
8. Apakah faktor kecakapan dan keahlian kepala sekolah memengaruhi supervisi akademik bapak selaku kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?



Informan : Waka Kurikulum dan guru

Lokasi : MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
3. Bagaimana evaluasi program supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
4. Apakah faktor lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada memengaruhi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
5. Apakah faktor besar kecilnya sekolah memengaruhi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
6. Apakah faktor tingkat dan jenis sekolah memengaruhi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
7. Apakah faktor keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia memengaruhi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
8. Apakah faktor kecakapan dan keahlian memengaruhi supervisi akademik kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
 LAMPIRAN 2

LEMBAR DISPOSISI

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 08 Maret 2023 Nama : Mardiana. A	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan KAJUR MPI a. b. c.
Pekanbaru 15/3/23 Kajur MPI  Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
LAMPIRAN 3

PERMOHONAN SK PEMBIMBING

Pekanbaru, 6 Maret 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.

Bismillahirrahmanirrahiiim.

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana. A

NIM : 12010324583

Prodi/Semester : Manajemen Pendidikan Islam/ 6

Alamat : Mustamindo 1 Perumahan Hasanah Indah, Kel. Tuah madani, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul "AKUNTABILITAS KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMA NEGERI 1 RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR."

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Dr. Yundri Akhyar, M.Pd.I** Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Foto copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,



Mardiana. A
NIM. 12010324583

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

SURAT PRARISSET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/781/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Aliyah Hasanah
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Mardiana. A**
NIM : 12010324583
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
LAMPIRAN 5

SURAT BALASAN PRARISSET

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AMIL HASANAH
MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU**
SK DIRJEN PENDIS NO. 2402 TH. 2023
JENJANG AKREDITASI : A

Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 28128
E-mail : mahasanah37@gmail.com. NSM : 13121471005



Nomor : 504/MA-YAH/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Pra Riset

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau
Cq. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat dari Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/781/2024, tanggal 16 Januari 2024, Perihal Pelaksanaan izin Pra Riset di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : MARDIANA. A
NIM : 12010324583
Semester/tahun : VII (Tujuh) 2024
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut di atas adalah benar melakukan Pra Riset di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Skripsi.

Demikian surat balasan Pra Riset ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 06 Rajab 1445. H
18 Januari 2024



ROM JUNAIDI, SE., M.Pd

LAMPIRAN 6

ACC PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

**AKUNTABILITAS KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH
PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU**

PROPOSAL

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MARDIANA.A

NIM. 12010324583

Dosen Pembimbing:

Dr. Yundri Akhyar, M.Pd.I

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Dr. Yundri Akhyar
12/23

Mardiana.A
07/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

n Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 7

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESEHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESEHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : MARDIANA.A
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010324583
 Hari/Tanggal Ujian : 17 Oktober 2023
 Judul Proposal Ujian : Akuntabilitas Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Dr. Sohiron, M.Pd. I.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n dekan
Wakil Dekan I



Dr. Fatkhah M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,2023
Peserta Ujian Proposal

MARDIANA.A
NIM. 12010324583



LAMPIRAN 8

© Hak cipta

SURAT RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1306/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Januari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Mardiana. A
NIM : 12010324583
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Akuntabilitas Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Januari 2024 s.d 24 April 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dekan, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **LAMPIRAN 9**

ak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT REKOMENDASI



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62275
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00./1306/2024 Tanggal 24 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

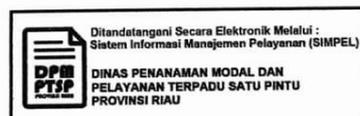
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MARDIANA. A |
| 2. NIM / KTP | : | 120103245830 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKUNTABILITAS KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 10

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT BALASAN RISET



YAYASAN AMIL HASANAH
MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU
SK DIRJEN PENDIS NO. 2402 TH. 2023
JENJANG AKREDITASI : A
 Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 28128
 E mail : mahasanah37@gmail.com. NSM : 13121471005



Nomor : 525/MA-YAH/03/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Surat Riset

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Cq. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat dari Kementerian Agama kota Pekanbaru Nomor B- 352 /KK/ 04 5/ TL 00//PP 00./01/2024, tanggal 31 Januari 2024, Perihal Rekomendasi Penelitian di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : MARDIANA A
 NIM : 12010324583
 Semester/tahun : VIII (Delapan) 2024
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Lr. Hidayat Desa Kec. Reteh- Indragiri Hilir

Nama tersebut di atas adalah benar melakukan Riset di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Skripsi dengan Judul :

“ AKUNTABILITAS KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU “.

Demikian surat balasan Riset ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1445. H
25 Maret 2024



RONI JUNAIDI, SE., M.Pd

tarif Kasim Riau

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Roni Junaidi, M.Pd, Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru



Wawancara dengan Ibu Sri Rezeki, M.Pd. Selaku Waka Kurikulum dan guru (Biologi) di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Yesi Herdanis, S.Pd. Selaku guru (PKN) di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Mukhlis, S.Pd. Selaku guru (Al-Quran Hadist dan SKI)
di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru**



BIOGRAFI PENULIS

Mardiana. A, lahir di Pulau Kijang, 13 Oktober 2001. Anak kedua dari 4 bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan Bapak Ilyas dan Ibu Dahlia. Saat ini penulis bertempat tinggal di Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, penulis di lahirkan dan di besarkan oleh keluarga yang saling menyayangi dan memomorsatukan agama dan pendidikan.

Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis mulai dari TK Pertiwi pada tahun 2006, kemudian di SDN 023 Metro dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang MTS DDI Pulau Kijang Kec. Reteh lulus tahun 2016, penulis melanjutkan kejenjang SMA Negeri 1 Kec. Reteh, lulus thun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Gantang, Kec. Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMK Negeri 7 Pekanbaru, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.